

**KETERLIBATAN AYAH DALAM PENGASUHAN ANAK
STUDI DI KELURAHAN LIMBUNGAN KECAMATAN RUMBAI TIMUR
KOTA PEKANBARU**

SKRIPSI

UNIVERSITAS ANDALAS

Oleh

**TIKA FEBRIANI
2110812029**



**DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2025**

**KETERLIBATAN AYAH DALAM PENGASUHAN ANAK
STUDI DI KELURAHAN LIMBUNGAN KECAMATAN RUMBAI TIMUR
KOTA PEKANBARU**

SKRIPSI

**Tugas untuk Mencapai Gelar Sarjana dan Ilmu Sosial
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas**

Oleh

**TIKA FEBRIANI
2110812029**



**DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2025**

TIKA FEBRIANI, 2110812029. Departemen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas, Judul Skripsi: Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan Anak di Kelurahan Limbungan, Kecamatan Rumbai Timur, Kota Pekanbaru. Pembimbing Dr. Maihasni, M.Si.

ABSTRAK

Dalam sebuah keluarga, orang tua yang memiliki peranan penting dalam pengasuhan anak. Tidak hanya ibu yang terlibat dalam pengasuhan anak, ayah sama pentingnya terlibat dalam pengasuhan tersebut. Umumnya, ayah hanya dianggap sebagai pencari nafkah utama dalam keluarga, padahal keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak merupakan aspek penting bagi perkembangan anak, khususnya pada tahapan remaja. Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak di Kelurahan Limbungan, sedangkan tujuan khususnya adalah mendeskripsikan bentuk-bentuk keterlibatan ayah dalam pengasuhan, dan mendeskripsikan hambatan yang dihadapi ayah dalam pengasuhan anak.

Penelitian ini menggunakan pendekatan konseptual pengasuhan yang dikemukakan oleh R. Palkovits, dimana pengasuhan merupakan proses, cara, dan perbuatan dalam mengasuh anak. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam. Penetapan informan yaitu *purposive sampling*. Informan terdiri dari dua jenis yaitu informan pelaku yang berjumlah 8 orang dengan kriteria laki-laki yang masih menikah, memiliki pekerjaan, memiliki istri bekerja, dan mempunyai anak (minimal satu) yang berumur 13-18 tahun. Informan pengamat berjumlah 4 orang yang merupakan keluarga dari informan pelaku, baik istri ataupun anak.

Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa pemahaman ayah tentang keterlibatan dalam pengasuhan anaknya sudah baik. Hal ini dibuktikan dengan tetap terlibat dalam pengasuhan walaupun waktu yang ayah habiskan lebih banyak di tempat kerja. Bentuk keterlibatan ayah dalam pengasuhan diantaranya terlibat ayah dalam mendukung kegiatan anak (fasilitator), dalam menyediakan dukungan emosional dan sosial (pendamping), memberikan ruang eksplorasi dengan batasan (penyeimbang), dan menjadi panutan bagi anak (*role model*). Namun, ada kalanya pengasuhan yang dilakukan ayah mengalami hambatan. Hambatan yang dihadapi ayah dalam mendukung kegiatan anak adalah ekonomi atau keuangan. Hal ini merujuk kepada keterbatasan keuangan dalam keluarga. Berikutnya, pada aspek dukungan emosional dan sosial (pendamping). Ayah mengalami hambatan dalam memahami emosional anak, dikarenakan anak yang sedang mengalami fase remaja. Selanjutnya, hambatan dalam memberikan ruang eksplorasi dengan batasan (penyeimbang) adalah berkomunikasi. Hal tersebut mengakibatkan terjadinya perbedaan persepsi antara ayah dan anak. Terakhir, hambatan ayah menjadi panutan (*role model*) adalah keterbatasan mengalokasikan waktu, disebabkan minimnya waktu yang dihabiskan ayah bersama anak.

Kata Kunci: Ayah, Keterlibatan dalam Pengasuhan, Pengasuhan Anak

TIKA FEBRIANI, 2110812029. Department of Sociology, Faculty of Social dan Political Sciences, Universitas Andalas Padang. Thesis Title: Father's Involvement in Child Care in Limbungan Village, Rumbai Timur District, Pekanbaru City. Supervisor Dr. Maihasni, M.Si.

ABSTRACT

In a family, parents play a crucial role in childcare. Mothers are not the only ones involved; fathers are equally important. Generally, fathers are considered the primary breadwinners in the family, yet paternal involvement in childcare is a crucial aspect of child development, particularly during adolescence. The general objective of this study is to describe fathers' involvement in childcare in Limbungan Village. The specific objectives are to describe the forms of paternal involvement in childcare and the barriers fathers face in childcare.

This study uses the conceptual approach to parenting proposed by R. Palkovits, which defines parenting as the process, methods, and actions of raising children. The study employed qualitative methods with data collection through in-depth interviews. Informants were selected using purposive sampling. The informants consisted of two types: perpetrator informants, consisting of eight men who were married, employed, had a working wife, and had at least one child aged 13-18. Observers consisted of four family members of the perpetrator informants, including both wives and children.

The results of this study found that fathers' understanding of involvement in their children's care is good. This is evidenced by their continued involvement in caregiving even though fathers spend more time at work. Forms of fathers' involvement in caregiving include supporting children's activities (facilitator), providing emotional and social support (companion), providing space for exploration with limits (balancer), and being a role model for children (role model). However, there are times when fathers' parenting experiences obstacles. The obstacles faced by fathers in supporting children's activities are economic or financial. This refers to financial limitations within the family. Next, in the aspect of emotional and social support (companion), fathers experience obstacles in understanding their children's emotions, due to the children's adolescent phase. Furthermore, obstacles in providing space for exploration with limits (balancer) are communication. This results in differences in perception between fathers and children. Finally, obstacles to fathers being role models are limited time allocation, due to the limited time fathers spend with their children.

Keywords: Child Care, Fathers, Involvement in Parenting